

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama berada dilapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ibu-ibu pedagang menggunakan *platform online* menunjukkan adanya perubahan cara memperoleh barang dagangan. Pemahaman ibu-ibu pedagang terhadap *platform online* menjadi hal yang penting karena memengaruhi cara mereka menjalankan usaha, mulai dari mencari barang, bertransaksi, hingga membangun jaringan dengan *supplier*. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital dalam kegiatan berdagang. *Platform online* seperti *shopee* atau *facebook* menjadi sarana yang dimanfaatkan oleh ibu-ibu pedagang dalam menjalankan aktivitas usahanya. Keduanya memudahkan proses pencarian barang, transaksi, dan komunikasi dengan penjual atau *supplier* tanpa harus datang langsung ke toko fisik.

Pemahaman ini tidak hanya sebatas mengetahui cara mengoperasikan aplikasi tersebut, tetapi juga mencakup pemahaman tentang bagaimana memilih barang, membandingkan harga, serta mengetahui kebutuhan konsumen. Ibu-ibu pedagang menunjukkan kemampuan dalam menilai suatu produk sebelum melakukan pembelian, seperti dari segi kegunaan produk, model produk dan ukuran produk. Pertimbangan terhadap kegunaan produk menjadi langkah awal bagi ibu-ibu pedagang dalam memastikan bahwa barang yang dibeli memiliki

manfaat. Mereka tidak hanya memilih barang berdasarkan harga atau penampilan saja, tetapi juga mempertimbangkan apakah barang tersebut dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, model dan ukuran produk juga menjadi pertimbangan ibu-ibu pedagang dalam memilih produk yang akan mereka beli. Mereka menyadari bahwa selera konsumen bisa berubah-ubah, sehingga pemilihan model dan ukuran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan minat pembeli.

Proses pengambilan keputusan dalam berbelanja *online* juga didasarkan pada pertimbangan efisiensi biaya. Ibu-ibu pedagang memanfaatkan fitur-fitur yang ada di platform seperti promo, diskon, atau layanan gratis ongkir untuk mengoptimalkan pengeluaran biaya. Mereka juga secara aktif membandingkan beberapa toko *online* guna memperoleh harga terbaik dan memaksimalkan keuntungan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan barang dengan harga terbaik namun tetap berkualitas, sehingga keuntungan yang diperoleh dari penjualan kembali bisa lebih optimal. Pemahaman ibu-ibu pedagang terhadap harga diperoleh secara bertahap melalui pengalaman pribadi saat melakukan belanja *online*. Seringnya mereka membandingkan harga antar toko dan mencermati perbedaan biaya, mereka menjadi lebih peka dalam menilai harga yang wajar dan menguntungkan.

Selain itu, Pemahaman ibu-ibu pedagang terhadap kebutuhan konsumen menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan saat berbelanja *online*. Mereka terlebih dahulu mempertimbangkan apakah produk tersebut benar-benar dibutuhkan oleh konsumen. Salah satu cara mereka memperoleh informasi

adalah dengan memperhatikan aktivitas dan postingan sesama penjual di media sosial. Selain itu, interaksi langsung dengan konsumen juga menjadi sumber informasi yang penting. Konsumen kerap menghubungi mereka secara pribadi untuk menanyakan atau meminta bantuan mencari barang tertentu, yang kemudian menjadi acuan dalam menentukan jenis produk yang akan dibeli. Proses ini menunjukkan adanya kesadaran bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh harga atau ketersediaan barang, tetapi juga oleh ketepatan dalam memilih produk yang relevan dengan permintaan konsumen.

Barang-barang yang dibeli oleh ibu-ibu pedagang umumnya mencakup berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, pakaian, perlengkapan rumah tangga, perlengkapan dapur, hingga aksesoris. Pemilihan jenis barang ini didasarkan pada pertimbangan kebutuhan konsumen di lingkungan sekitar, khususnya ibu rumah tangga. Pemilihan jenis barang ini juga menunjukkan bahwa ibu-ibu pedagang cenderung fokus pada produk yang memiliki permintaan tinggi di masyarakat dan mudah dijual kembali.

Ibu-ibu pedagang yang berbelanja *online* untuk memenuhi kebutuhan dagangannya mempunyai alasan yang menjadikan mengapa mereka memilih berbelanja *online* daripada berbelanja secara langsung ke toko grosir. Alasan tersebut diantaranya adalah kemudahan akses dan transportasi, dengan adanya platform digital seperti *shopee* dan *facebook*, mereka tidak perlu lagi bepergian jauh ke toko grosir, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya transportasi. Kondisi ini sangat membantu, terutama bagi mereka yang tinggal di pedesaan yang jauh dari pusat perbelanjaan atau memiliki keterbatasan mobilitas.

Belanja *online* memberikan solusi praktis dalam memperoleh barang dagangan. Selain itu, adanya promo dan diskon juga menjadi alasan ibu-ibu pedagang berbelanja *online* karena fitur-fitur seperti potongan harga, voucher belanja, dan layanan gratis ongkir dimanfaatkan untuk menekan biaya pembelian barang. Apabila memanfaatkan promo dan diskon, mereka dapat memperoleh barang dengan harga yang lebih murah, sehingga margin keuntungan dari penjualan kembali menjadi lebih optimal. Lalu ketersediaan barang yang luas menjadi salah satu faktor penting yang mendorong ibu-ibu pedagang memilih sistem belanja online. Melalui platform seperti *shopee* dan *facebook*, mereka dapat mengakses beragam jenis produk dari berbagai daerah. Kelengkapan pilihan ini memudahkan pedagang dalam menyesuaikan stok dagangan dengan kebutuhan dan permintaan konsumen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Fenomena Belanja Online pada Masyarakat Pedesaan", masih terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait.

1. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam jumlah informan dan wilayah cakupan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian ke wilayah lain, menambahkan jumlah informan, atau menggali lebih dalam mengenai

dampak ekonomi jangka panjang dari penggunaan *platform* belanja *online* di pedesaan.

2. Bagi pihak-pihak atau instansi yang ingin meneliti topik yang sama, diharapkan dapat menyesuaikan fokus kajiannya dengan perkembangan terkini perilaku belanja *online* sehingga dapat memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman mengenai perilaku konsumen serta dinamika perdagangan digital.
3. Bagi ibu-bu pedagang yang menggunakan *platform online* untuk belanja kebutuhan dagangan nya, diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam menggunakan *platform* belanja *online* secara cermat dan efisien. Pemahaman terhadap kualitas produk, perbandingan harga, serta keamanan transaksi menjadi hal penting yang perlu diperhatikan.

